BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar. Metode penelitian akan menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada. Sehingga, dapat menemukan sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian Strategi Penggunaan Ustadz sebagai Tenaga Pemasaran di Travel Haji dan Umroh (Studi pada PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya) maka peneliti penggunaan penelitian kualitatif, Secara Bahasa kualitatif berarti meninjau berdasarkan mutu.[1] John W. Creswell mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai berikut "Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang (oleh sejumlah individu atau sekelompok orang) dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan"[2] dari setiap masalah-masalah sosial maupun kemanusiaan. Dengan penggunaan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna. Karena metode, kualitatif dapat menggali data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, sikap mental, keyakinan, etos kerja dan budaya yang di anut oleh individu maupun kelompok orang dalam lingkungan kerja. Sehingga, tujuan dari penelitian dapat tercapai.

---

[1] Bambang Murhiyanto, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Victory Inti Cipta, hal. 275

[2] John W. Creswell, 2013. *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed Edisi ketiga cetakan ke III*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan, dengan metode kuantitatif, hanya bisa diteliti beberapa variabel saja. Karena metode kuantitatif hanya dapat menggali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak oleh indera aka sulit untuk diungkapkan sehingga, permasalahan tidak akan terjawab dengan metode kuantitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

Menurut W. Gulo "tipe penelitian deskriptif ini didasarkan pada pertanyaan dasar yang kedua, yaitu bagaimana. Kita tidak puas bila hanya bila hanya mengetahui apa masalahnya secara eksploratif, tetapi ingin mengetahui juga bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Lebih terperinci karena variable-variabel tersebut diuraikan atas factor-faktornya. Untuk mendapatkan hasil maksimal perlu penggunaan sampel." [3]

Pengumpulan data yang dipakai adalah dengan teknik wawancara (interview), observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan informan, dengan penggunaan key informan yang selanjutnya berkembang dengan teknik snowball. Proses analisis data dilakukan dengan mengelompokkan serta mengkombinasikan data yang diperoleh, dan juga menetapkan serangkaian hubungan keterkaitan antara data tersebut. Sedangkan validitas data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang Strategi Penggunakan Ustadz sebagai Tenaga Pemasaran Haji Dan Umroh Di PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya.

B. Lokasi Penelitian

Dalam sasaran penelitian ini, ada dua hal yang akan dijelaskan yaitu mengenai objek penelitian dan wilayah penelitian. Objek yang akan dituju dalam penelitian ini adalah masalah yang berkaitan dengan strategi ustadz sebagai tenaga pemasaran di PT. Nur

[3] W. Gulo, 2000. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT. Grasindo, hal.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ramadhan Wisata Surabaya. Sedangkan, lokasi yang dijadikan objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Jl. Ketintang Madya No 165, Jambangan Surabaya, Jawa Timur

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi yang mengarah kepada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus bisa berperan sebagai instrument penelitian, disamping juga bantuan dari pihak yang benar-benar mengetahui tentang Manajemen Kewirausahaan dalam mewujudkan Strategi Penggunaan Ustadz Sebagai Tenaga Pemasaran Haji Dan Umroh Di PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya.

Untuk itu jenis dan sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data yang pertama di lapangan atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.[4] Data primer ini, diperoleh dengan cara mencari jawaban atas pertanyaan yang disajikan melalui wawancara secara langsung dengan pimpinan utama dan manajer marketing PT. Nur Ramadhan Wisata. Dalam hal ini, data yang diambil adalah data tentang Strategi Penggunaan Ustadz sebagai Tenaga Pemasaran Haji Dan Umroh Di PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya, yang terdiri dari strategi pemasaran PT. Nur Ramadhan Wisata, sehingga menjadi lembaga layanan jasa yang terbaik.

2) Data Sekunder

[4] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya, Airlangga University Press, hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder adalah data yang diperoleh ke dua setelah data primer. Tidak menutup kemungkinan peneliti sulit atau tidak mendapatkan data dari sumber sekunder dikarenakan ada sesuatu hal yang sifatnya sangat pribadi. Oleh karena itu, peneliti juga penggunaan data sekunder sebagai sarana memperoleh data. Sumber data sekunder digunakan sebagai bahan pembanding dari data primer yang telah diperoleh.[5]

Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah Strategi Strategi Penggunaan Ustadz Sebagai Tenaga Pemasaran Haji Dan Umroh Di PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya, sehingga menjadi lembaga layanan jasa yang dapat menarik minat para calon jemaah haji dan umroh secara baik dan islami. dan data-data yang ada kaitannya dalam penelitian.

b. Sumber Data

Informan merupakan orang yang memberi informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Sebelum menentukan informan yang tepat untuk memperoleh data yang diinginkan, terlebih dahulu harus diketahui populasi untuk menentukan sampel yang tepat. Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti penggunaan teknik *snowball sampling*, yaitu pertama peneliti disarankan pada informan yang pertama, lalu informan pertama menyarankan keinforman yang kedua.

Dalam penelitian ini, sumber data dalam penggalian data tentang Strategi Penggunakan Ustadz sebagai Tenaga Pemasaran Haji Dan Umroh Di PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya, informan memiliki kedudukan yang penting dalam

[5] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga University Press, Surabaya, hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya, serta mewakili semua yang ada di rumusan masalah.

Berikut adalah daftar informan atau sumber data dalam penelitian ini:

1) Hj. Ninis Rachmawati S.Psi. Psikolog, sebagai Kepala Cabang Surabaya
2) Hj. Maslahah, sebagai Manajer marketing
3) Bpk Tatok Kushartanto, sebagai Manajer keuangan
4) Bpk Ust Agus (jogja) selaku LO (Leaison Officer PT. Nur Ramadhan)
5) KH. Mufthy Labib, Lc. Ponpes Paciran Lamongan (KBIH Masy'aril Haram) Sebagai tenaga pemasaran
6) Ust. Dr. Faisol Amma (KBIH Fahama)
7) Ust. H. Abdul. Ghofur, Yayasan RS. Muhammadiyah (KBIH Labbaik)
8) KH. Muntholib, Yayasan Alumni Haji Muhammadiyah.
9) H. Muhaimin, Yayasan Alumni Haji Muhammadiyah
10) KH. Anshori (KBIH Al-Madani Bojonegoro)
11) KH. Khoiruddin (Yayasan Muhammadiyah Menur Surabaya)
12) H. Agung Riyanto (Balikpapan)
13) H. Rahmat (Makassar)
14) KH. Chairani (Banjarmasin)
15) Athoillah (Solo)
16) Faisal Haqiqi (KBIH Riyadhul Jannah Rungkut Surabaya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari semua daftar nama yang telah tertera di atas, adalah orang-orang yang memiliki jabatan tinggi dan ustadz yang aktif, karena dalam penelitian ini membahas tentang strategi, jadi informan adalah orang yang benar-benar mengetahui tentang strategi.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti penggunaan tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong, tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Pralapangan

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, pada tahapan pra lapangan, antara lain:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyususnan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi dilapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Setelah rancangan itu disetujui oleh ketua Prodi selanjutnya membuat proposal penelitian. Setelah menyususn proposal peneliti. Selanjutnya, memilih tempat PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya sebagai obyek penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih informan sebagai salah satu sumber data primer, dan menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

2) Memilh Lapangan Penelitian

Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi tentang objek penelitian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan diteliti. Kemudian, ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin ilmu peneliti selama ini.

3) Mengatur Perizinan

Pada tahapan ini, peneliti mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diserahkan kepada sasaran penelitian yaitu kepada pimpinan PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya, guna memperoleh data tentang strategi penggunaan Ustadz sebagai Tenaga pemasaran PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya.

4) Menjajaki dan Memilih Lapangan

Tahapan ini, belum sampai pada menyikapi bagaimana peneliti masuk kedalam lapangan, dalam arti peneliti belum memulai mengumpulkan data yang sebenarnya akan diteliti. Pada tahap ini, barulah memulai berorientasi lapangan, akan tetapi dalam hal-hal tertentu peneliti memulai keadaan lapangan itu sendiri, seperti menanyakan hal-hal yang ringan.

Peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap objek yang dijadikan bahan penelitian. Dengan pertimbangan bahwa objek tersebut belum ada yang meneliti, dan memiliki menarik untuk dijadikan objek penelitian. Serta dengan pertimbangan bahwa objek tersebut juga relevan, jika dibedakan dari sudut disiplin keilmuan.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Usaha untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang, yaitu responden 1 selaku pimpinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya dan responden 2 selaku *manajer marketing* PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya 3 Ustadz selaku tenaga pemasaran.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalanya penelitian, maka peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik saja, akan tetapi dalam konteks upaya mengumpulkan data atau informasi dan objek yang diteliti, peneliti penggunaan alat bantu berupa alat tulis menulis dan *tape recorder* atau audio visual.

7) Etika Penelitian

Peneliti harus menjaga etika saat melaksanakan penelitian, karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Hendaknya, dilaksanakan secara baik agar terjadi hubungan sosial yang baik, serta mudah mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Dengan dijaganya etika diharapkan terciptanya suatu kerjasama yang menyenagkan.

b. Tahap Lapangan

Setelah tahap pralapangan terlampaui, maka tahap yang selanjutnya adalah:

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki tahap pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Selain itu, peneliti juga harus mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun mental, serta tidak melupakan etika.

Peneliti menjelaskan pada informan bahwa, penelitian yang berjudul “Strategi Penggunaan Ustadz Sebagai Tenaga Pemasaran di PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya”, peneliti menggali data tentang strategi ustadz sebagai tenaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasaran untuk menarik minat calon jemaah haji dan umroh. Sehingga, lembaga tersebut mencapai target pemasaran.

2) Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, peneliti memposisikan diri dalam lingkungan objek penelitian dengan cara menjalin hubungan keakraban. Salah satunya adalah dengan saling mengenal satu sama lain dengan subjek, serta tidak lupa menjaga kesopanan.

3) Berperan-Serta sambil Mengumpulkan Data

Peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi dan terjadwal. Jadwal penelitian hendaknya, telah disusun secara tepat, hati-hati dan luwes karena untuk mengantisipasi keadaan lapangan yang susah untuk diramal. Namun, tidak menuntut kemungkinan apabila informan memiliki waktu luang, peneliti dapat melakukan pengumpulan data. Maka, peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian, serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan yang kemudian dianalisa secara *intensive.*

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, setelah peneliti berhasil mendapatkan data atau informasi dari informan, langkah yang diambil adalah melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan *coding* sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu, peneliti menyajikannya secara utuh data yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.[6]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitiana dalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti penggunaan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Wawancara (*PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya interview*)

Wawancara atau *interview* adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam penggalian data, dengan cara menanyakan langsung kepada informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan spontan atau dengan penggunaan pedoman wawancara. Menurut Patton yang dikutip oleh Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, pada umumnya wawancara dilakukan dengan penggunaan pedoman wawancara, serta memberikan pertanyaan tentang isu-isu yang harus diperoleh tanpa mengurutkan pertanyaan, bahkan bukan pertanyaan eksplisit.

Kerlinger berpendapat tentang kekuatan dan kelemahan wawancara, yang dikutip oleh Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, sebagai berikut:

Kekuatan metode wawancara, antara lain:

1) Mampu mendeteksi kadar pengertian subjek terhadap pertanyaan yang diajukan;
2) Fleksibel, pelaksanaanya dapat disesuaikan dengan tiap-tiap individu;

[6] Lexy. J. Moleong, 2009. *Metode penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung hal. 127-148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menjadi satu-satunya hal yang dapat dilakukan ketika teknik lain tidak dapat dilakukan.

Kelemahan metode wawancara, antara lain:

1) Rentan terhadap bias yang ditimbulkan oleh konstruksi pertanyaan yang penyusunanya kurang baik;
2) Rentan terhadap bias yang ditimbulkan oleh respons yang kurang sesuai;
3) Probling yang kurang baik menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang akurat;
4) Ada kemungkinan subjek hanya memberikan jawaban yang ingin didengar oleh peneliti.[7]

Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, lalu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan dalam melakukan wawancara. Selama melakukan wawancara, pertama peneliti melihat situasi dan kondisi informan terlebih dahulu. Ketika informan dalam kondisi luang dan tidak banyak tugas maka peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara.

Dengan penggunaan wawancara ini, peneliti memperoleh data tentang :

a.) Mendapatkan informasi tentang sejarah PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya
b.) Mendapatkan informasi tentang strategi pemasaran apa saja yang digunakan oleh PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya
c.) Mendapatkan informasi tentang bagaimana strategi penggunaan Ustadz menjadi Tenaga pemasaran PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya

[7] Arifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke II*, Bandung, CV. Pustaka Setia, hal. 131-132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Pengamatan (observasi)

Merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan berpartisipasi secara langsung pada objek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti penggunaan teknik observasi partisipatif moderat, dimana peneliti dalam mengumpulkan data observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan akan mengikutinya namun tidak semuanya.[8]

Menurut Spradley yang dikutip oleh sugiyono, tahapan-tahapan observasi sebagai berikut:

1. Observasi deskritif dilakuka peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, tetapi peneliti melakukan penjelajahan umum.

2. Observasi terfokus peneliti telah mempersempit fokus observasi pada aspek tertentu.

3. Observasi terseleksi, peneliti telah menguraikan fokus observasi yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci.

Dalam teknik observasi ini peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap laporan manajemen pemasaran di PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen dapat berupa dokumen pribadi, dokumen resmi, dokumen budaya popular, foto temuan, foto hasil penelitian, fotografi dan film. Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh

[8] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D cetakan XXI*. Bandung, Alfabeta, hal. 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rulam Ahmadi, “yang dimaksud dokumen adalah mengacu pada material, seperti video, film, memo, surat, rekaman kasus, dan lainnya yang dapat mendukung penelitian.[9]

Dokumentasi merupakan tekhnik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah ilmiah, prasasti, notulen rapat, lengger, Tenagada dan lain sebagainya.

Hasil penelitian dengan penggunaan metode dokumentasi, akan mendukung hasil penelitian dengan metode wawancara dan observasi, sehingga hasil penelitian lebih terpercaya. Tetapi peneliti perlu mencermati hasil dari dokumentasi, karena tidak semua dokumentasi memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Seperti contoh foto-foto dokumentasi yang tidak mencerminkan bentuk aslinya, karena foto dibuat hanya untuk kepentingan tertentu.[10]

Data yang diperoleh dengan penggunaan metode dokumentasi adalah :

a.Data mengenai visi misi PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya.

b.Data tentang sruktur organisasi kepengurusan PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya.

c. Data tentang strategi, nama Ustadz, lokasi berdakwah dan jadwal berdakwah yang dilaksanakan oleh PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya.

[9] Ruslam Ahmadi, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Ar-ruzz Media, hal. 179
[10] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D cetakan XXI*. Bandung, Alfabeta, hal. 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, menjaga keabsahan data yang diperoleh merupakan faktor utama. Maka, dalam melakukan keabsahan data, peneliti perlu memeriksa data kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan, maka peneliti melakukan uji kredibilitas data. Menurut Sugiyono, dalam uji kredibilitas data terdapat empat macam cara,[11] yaitu:

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan keikut sertaan bertujuan untuk membangun kepercayaan informan, terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri pada peneliti. Kepercayaan informan dan diri peneliti, merupakan proses pengembangan yang setiap harinya akan semakin bertambah, dan merupakan alat untuk mencegah adanya penipuan informasi dari subjek.[12] Sebagai bukti peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, hendaknya peneliti membuat surat keterangan perpanjangan pengamatan. Kemudian, dilampirkan pada lembar laporan penelitian.[13]

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan teknik pemeriksaan data, dimana peneliti dituntut untuk lebih teliti dan rinci dalam menghubungkan faktor-faktor yang menonjol. Peneliti berulang-ulang menelaah hasil penelitianya dari awal hingga akhir. Sehingga, peneliti benar-benar memahami penelitianya serta menghasilkan penelitian yang akurat.[14] Sebagai bekal bagi peneliti dalam peningkatan ketekunan, peneliti lebih banyak membaca dari

[11] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Alfabeta, Bandung, hal. 270
[12] Lexy J. Moleong, 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 329.
[13] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, hal. 271
[14] Lexy J. Moleong, 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai literatur yang sesuai dengan penelitian, guna memperluas dan mempertajam pengetahuan.[15]

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik, dan sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi teknik, berarti peneliti penggunaan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan, triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[16]

Peneliti menggabungkan semua hasil penelitian, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan kata lain, triangulasi merupakan menguji keabsahan dari hasil penelitian dengan peneliti, metode, teori, dan sumber data.[17] Jika sudah dipastikan triangulasi memiliki hasil yang sama dari awal hingga akhir, maka data yang diperoleh dianggap kredibel.

d. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan, seperti data dokumentasi. Tujuan dari melakukan *member check* adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh peneliti dari informan. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh informan, maka datanya valid. Sehingga, data yang diperoleh semakin kredibel atau dapat dipercaya.[18]

---

[15] Sugiyono, 2014. *Memahami penelitian kualitatif.* Alfabeta, Bandung, hal 124
[16]Ibid, hal. 83
[17] Burhan Bungin, 2007. *Penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya*, edisi kedua, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal.264
[18] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D.* Alfabeta, Bandung, hal. 276

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data penelitian kualitatif, biasanya dilakukan setelah semua data terkumpul. Baik data yang digali melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Terdapat beberapa teknik dalam analisis data penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, terdapat tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.[19]

a. Reduksi Data

Dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) telah ditemukan banyak data, kompleks dan campur aduk, maka peneliti mereduksi data. Dalam mereduksi data, peneliti memilih dan memilah data yang dianggap relevan dengan penelitian dan untuk disajikan.

b. Penyajian Data

Data disajikan secara sistematis, supaya mudah untuk difahami tentang strategi penggunaan Ustadz sebagai Tenaga pemasaran di PT. Nur Ramadhan Wisata Surabaya, bentuk penyajian berupa narasi, yakni mengungkap secara tertulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan mengikuti kronologi alur peristiwa, sehingga terungkap apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa tersebut. Teknik penyajian data yang sistematis, sangat membantu penelitian dalam menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan

Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data, mencatat dan merekam atas jawaban informan, informasi yang diperoleh diperiksa, baik dari sumber yang

[19] Sugiyono, 2014. *Memahami penelitian kualitatif.* Alfabeta, Bandung, hal. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda maupun dengan penggunaan dengan penggunaan teknik yang berbeda atau proses triangulasi. Maka selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian teoritis yang digunakan dengan cara teoriti yang digunakan dengan cara memilih, memilah dan menganalisis data.

Dari penjelasan di atas, dapat digambarkan proses analisis datanya sebagai berikut:

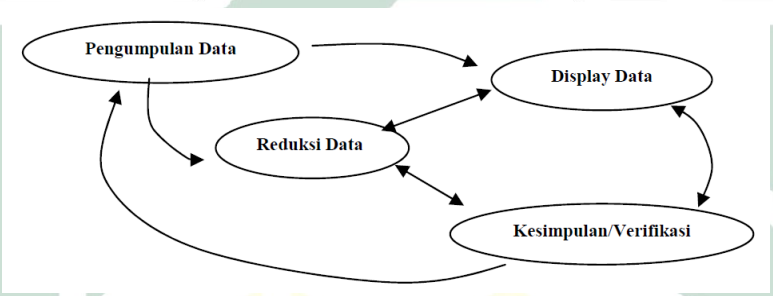

Gambar 3.1

Proses analisis data (interactive model Miles dan Huberman)[20]

[20] Sugiyono, 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta, Bandung, hal. 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id